

Media Komik Berbasis Kearifan Lokal Kelud Untuk Materi IPS Siswa Sekolah Dasar

Hesinta Mita Aprilia¹, Kukuh Andri Aka², Erwin Putera Permana³

UN PGRI Kediri¹, UN PGRI Kediri², UN PGRI Kediri³

hesintamita@gmail.com¹, kukuh.andri@unp.kediri.ac.id², erwinp@unpkediri.ac.id³

ABSTRACT

Social studies learning contains material about humans and their lives, so that there is a lot of material in social studies. In addition, the material taught is far from the environment around students. Therefore, teaching social studies material to elementary school students requires teacher creativity, so that students can understand and relate the material to the environmental conditions around students well. One of them is the use of appropriate learning media. However, in reality the media used by teachers in supporting social studies learning in elementary schools is still limited to image media which results in less student interest in learning. Comic media based on Kelud local wisdom is one of the alternative learning media used to support social studies learning so that students can understand and relate the material in the surrounding environment well. This study aims to explain the role of comic media based on local wisdom Kelud as one of the social studies learning media in elementary schools. Thus, to attract students' interest in learning social studies, teachers can use comic media based on local wisdom Kelud as a supporter of the learning process, especially on social studies material.

Keywords: comic media, based on Kelud local wisdom, IPS

ABSTRAK

Pembelajaran IPS memuat materi tentang manusia dan kehidupannya, sehingga menjadikan materi dalam IPS banyak. Selain itu, materi yang diajarkan jauh dari lingkungan sekitar siswa. Oleh karena itu dalam mengajarkan materi IPS pada siswa Sekolah Dasar membutuhkan kreativitas guru, agar siswa dapat memahami dan mengaitkan materi dengan keadaan lingkungan sekitar siswa dengan baik. Salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Namun, pada kenyataannya media yang digunakan guru dalam mendukung pembelajaran IPS di SD masih terbatas pada media gambar yang mengakibatkan minat belajar siswa kurang. Media komik berbasis kearifan lokal Kelud merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang digunakan dalam mendukung pembelajaran IPS sehingga siswa bisa memahami dan mengaitkan materi di lingkungan sekitarnya dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran media komik berbasis kearifan lokal Kelud sebagai salah satu media pembelajaran IPS pada Sekolah Dasar. Dengan demikian, untuk menarik minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS, guru dapat menggunakan media komik berbasis kearifan lokal Kelud sebagai pendukung proses pembelajaran terutama pada materi IPS.

Kata Kunci: media komik, berbasis kearifan lokal Kelud, IPS

PENDAHULUAN

Menyajikan materi untuk diajarkan kepada siswa Sekolah Dasar diperlukan kreativitas guru, agar materi yang diajarkan menarik perhatian siswa. Salah satu yang dapat dilakukan yaitu menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan untuk membantu menyajikan materi yang banyak menjadi ringkas dan menarik. Penggunaan media pembelajaran dapat diterapkan dalam mengajarkan materi pada pelajaran IPS. Hal ini dikarenakan materi IPS memuat permasalahan dan solusi yang

ada dalam kehidupan manusia (Sapariya, 2009:41). Sehingga dapat dikatakan bahwa IPS merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar dengan jumlah materi yang banyak.

Kenyataan di lapangan, dalam melakukan pembelajaran yang berkualitas dengan dukungan media masih jarang dijumpai terutama dalam mengajarkan materi IPS di Sekolah Dasar. Dibuktikan dalam penelitian Hidayah (2017:35) dengan hasil "Guru kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negrikaton Pesawaran dalam mengajar masih menggunakan cara konvensional pada saat menyajikan materi yang sangat padat, sehingga ketika tanya jawab siswa tidak dapat merespon dengan baik". Hal lain yang membuat IPS kurang diminati siswa selain penggunaan media yang terbatas, yaitu materi yang diajarkan jauh dari lingkungan siswa karena nilai sosial dan budaya yang berkembang di sekitar siswa hanya dijadikan sebagai pelengkap materi bukan materi utamanya sehingga siswa kurang merasakan manfaat mempelajari IPS untuk kehidupannya (Al-Muchtar dalam Susanto, 2014:4).

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan kreativitas guru dalam menyajikan materi agar lebih menarik siswa. Salah satunya dengan mengemas materi dalam bentuk komik. Media komik memuat tulisan dan gambar yang dirangkai dalam sebuah alur cerita, sehingga dapat menarik perhatian dan memudahkan siswa dalam mempelajari materi (Hidayah, 2017). Penggunaan media komik dalam pembelajaran dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut: (1) dapat meningkatkan daya ingat, (2) dapat menambah pengetahuan dan kosa kata baru, dan (3) dapat meningkatkan prestasi siswa. Untuk lebih memberikan manfaat dalam mempelajari materi IPS bagi siswa, dapat menambahkan unsur kearifan lokal daerah setempat pada materi yang diajarkan. Kearifan lokal yang dimaksud dapat berupa adat istiadat, norma, budaya, bahasa, kepercayaan, dan kebiasaan sehari-hari masyarakat tersebut (Purwanto, 2017). Dari kondisi tersebut, memberikan inspirasi peneliti untuk menjabarkan konsep tentang media komik berbasis kearifan lokal. Kearifan lokal yang dipilih yaitu daerah Kelud. Media komik yang akan dijabarkan dapat digunakan untuk mendukung dalam mengajarkan materi IPS kelas IV SD.

PEMBAHASAN

1. Media Komik

a. Pengertian Media Komik

Media komik salah satu jenis media visual. Media komik berisi gambar atau lambang yang berdekatan dalam urutan tertentu untuk menyampaikan informasi dan mencapai tanggapan estetis dari pembacanya (McCloud dalam Wardana, 2018: 27). Sejalan dengan pendapat Junaidi dalam Wardani (2012: 232) yang menjabarkan bahwa komik merupakan cerita yang dikemas dalam bentuk tulisan dan gambar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komik merupakan media visual berupa tulisan dan gambar yang dirangkai dalam sebuah

alur cerita yang runtut sehingga dapat menyampaikan informasi dengan jelas.

b. Karakteristik Media Komik

Menurut Danaswari dalam Wardana (2018: 27) karakteristik yang dimiliki komik sebagai media visual yaitu sebagai berikut.

- 1) Karakter, pendeskripsian sifat/watak tokoh dalam komik.
- 2) Ekspresi wajah karakter, pendeskripsian raut marah, sedih, senang, dll. tokoh dalam komik.
- 3) Balon Kata, gambar dan kata yang menunjukkan dialog antar tokoh dalam komik.
- 4) Garis gerak, tanda yang membuat gambar terlihat hidup dalam imajinasi pembaca.
- 5) Latar, untuk menunjukkan konteks materi kepada pembaca.
- 6) Panel, pengelompokan urutan gambar dan cerita dalam satu frame

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa media komik merupakan media pembelajaran visual yang memiliki karakteristik tersendiri yang membedakan media komik dengan media lainnya.

c. Unsur Komik

Menurut Masdino dalam Wardana (2018: 32-33) ada beberapa unsur dalam komik, antara lain:

- 1) Sampul komik yang di dalamnya tercantum nama penerbit, nama serial, judul komik, pembuat komik, dan nomor jilid komik.
- 2) Halaman isi berisi: panel (tertutup atau terbuka), narasi, balon kata dan efek suara.
- 3) Double-spread page, yang biasa berisi penuh variasi panel-panel dan ditampilkan khusus agar pembaca bisa terbawa ke dalam suasana cerita yang disajikan.

Berdasarkan unsur-unsur yang ada dalam komik, menjadikan komik memiliki tampilan yang menarik, sehingga dapat digunakan dalam mendukung proses belajar terutama bagi siswa Sekolah Dasar.

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Komik dalam Pembelajaran

Menurut Azizi, dkk. (2017: 191) kelebihan media komik dalam pembelajaran dari hasil penelitiannya dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Dapat memudahkan siswa memahami materi.
- 2) Gambar yang menarik, alur cerita dan materi yang dikemas ringkas, dan mengandung unsur-unsur pendidikan karakter, menjadikan media komik efektif meningkatkan minat belajar dan prestasi siswa.
- 3) Memudahkan peserta didik mempelajari materi saat belajar secara mandiri baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa media komik membantu guru dalam menyampaikan materi dan membantu peserta didik memahami materi ketika belajar bersama guru maupun secara mandiri baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Selain memiliki kelebihan, komik juga memiliki kekurangan sebagai alat dukung belajar. Menurut Novianti & Syaichudin (2010:78) kekurangan media komik yaitu masih diperlukan pendukung lain seperti bahan ajar dan kegiatan kreatif guru, apabila minat anak dalam membaca mulai berkurang, menimbulkan anak malas membaca buku tidak bergambar, dan di dalam komik biasanya memunculkan aksi yang kurang baik. Komik juga terbatas pada satu topik bahasan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa media komik dalam mendukung proses pembelajaran memiliki keterbatasan baik dari segi materi ataupun fisiknya, sehingga diperlukan kegiatan-kegiatan yang kreatif atau pendukung lainnya agar pembelajaran mampu mencapai kompetensi yang diharapkan secara menyeluruh.

2. Kearifan Lokal Kelud

Kearifan lokal (*local wisdom*) dikenal dengan istilah *local genius* atau *local identity*. Kearifan lokal diartikan sebagai identitas budaya bangsa yang dapat menjadi ciri khas bangsa tersebut (Ayatrohaedi dalam Kurnia, 2018: 52).

Secara filosofis, kearifan lokal diartikan sebagai suatu cerminan perilaku budaya masyarakat yang berlatar belakang dari nilai-nilai kehidupan yang dianut dan dapat memberi pengaruh pada kehidupan sosialnya. Contohnya dalam kehidupan bergotong royong yang tumbuh dan berkembang di lingkungan masyarakat secara turun temurun dari generasi lama ke generasi baru (Kurnia, 2018: 52-53).

Berdasarkan uraian tersebut, dikarenakan lokasi peneliti di sekitar Kediri. Sehingga salah satu nilai kearifan lokal yang dipilih sebagai bahan materi dalam memberikan pemahaman yang mudah saat mengajarkan materi IPS kepada siswa SD yaitu kearifan lokal Kelud. Materi IPS yang diajarkan dikaitkan dengan nilai-nilai atau kearifan lokal yang ada di sekitar lingkungan siswa. Dengan demikian, siswa dapat mengaitkan materi dengan kehidupannya, sehingga siswa dapat merasakan manfaat mempelajari materi IPS.

3. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu yang mempelajari, menelaah, dan menganalisis masalah beserta solusinya dalam kehidupan social masyarakat (Sardjiyo dalam Siska, 2018: 25). Ips diajarkan kepada siswa SD dengan tujuan untuk mengembangkan kepekaan terhadap masalah sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitarnya. Dengan demikian, diharapkan siswa memiliki rasa tanggung jawab yang besar sebagai masyarakat yang berjiwa sosial, berbangsa, dan bernegara (Susanto, 2014: 11).

4. Media Komik Berbasis Kearifan Lokal Kelud untuk Materi IPS Siswa Sekolah Dasar

Konsep media komik berbasis kearifan lokal Kelud untuk materi IPS siswa SD yaitu media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung

proses pembelajaran di SD yang dikemas dalam bentuk komik. Gambar dan tulisan dalam cerita komik berisi materi IPS yang ditambahkan unsur kearifan lokal sebagai latar dalam cerita komik. Unsur kearifan lokal yang ditambahkan yaitu kearifan lokal daerah Kelud. Agar dapat memberikan pemahaman materi yang dekat dengan kehidupan siswa dan dapat memberikan manfaat bagi kehidupan sosial siswa yang berada di sekitar wilayah tersebut.

Media komik berbasis kearifan lokal Kelud ini termasuk media pembelajaran visual cetak-grafis (Munadi, 2013:53-54), karena bentuk media ini berupa buku yang berisi gambar dan teks yang menjelaskan kondisi daerah Kelud yang berkaitan dengan materi. Media komik ini dibuat dengan karakteristik komik pada umumnya yaitu terdapat karakter tokoh sesuai dengan usia peserta didik, terdapat balon kata yang berisi teks materi, dan tersusun atas beberapa panel.

Penerapan media komik berbasis kearifan lokal Kelud dalam proses pembelajaran IPS di SD dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Guru mempersiapkan media sebelum pembelajaran dimulai.
- b. Siswa diberikan soal *pre-test* di awal pembelajaran untuk mengetahui pemahaman awal siswa terhadap materi.
- c. Guru memperlihatkan media komik kepada siswa.
- d. Guru membagikan media komik kepada siswa.
- e. Guru memberi petunjuk untuk membaca dan mencermati isi komik agar mendapatkan informasi terkait materi IPS yang sedang dipelajari.
- f. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab terkait dengan materi yang ada dalam komik dan penguatan materi oleh guru.
- g. Siswa mengerjakan soal *post-test* yang diberikan oleh guru, untuk mengetahui pemahaman siswa setelah menggunakan media komik.
- h. Penutup.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna terutama bagi siswa SD dengan jenis mata pelajaran yang berisikan materi yang banyak diperlukan kreativitas guru, agar siswa yang mengikuti pembelajaran tidak bosan. Salah satu yang dapat dilakukan yaitu penggunaan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa dan materi. Dalam penelitian ini, dijabarkan salah satu mata pelajaran dengan materi yang banyak yaitu materi IPS, sehingga salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk menciptakan pembelajaran IPS yang menarik dan bermakna yaitu dengan menggunakan media komik yang ditambahkan unsur kearifan lokal Kelud, agar dapat bermanfaat secara menyeluruh, baik dari segi prestasi siswa di sekolah maupun siswa sebagai masyarakat sosial.

Dunia pendidikan akan terus berkembang seiring berkembangnya IPTEK, sehingga diperlukan peningkatan kemampuan pada pihak-pihak yang

terlibat dalam dunia pendidikan secara maksimal. Oleh karena itu, diharapkan para guru, peneliti selanjutnya, dan pihak-pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan agar dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya dalam menciptakan dan melakukan inovasi media untuk siswa Sekolah Dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Azizi, M., & Prasetyo, S. (2017). *Kontribusi Pengembangan Media Komik IPA Bermuatan Karakter Pada Materi Sumber Daya Alam untuk Siswa MI/SD. AL-Bidayah. Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(2), 185-194.
- Kurnia, I. (2018). *Mengungkapkan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Kediri Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Bangsa Indonesia. Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 51-63).
- Hidayah, N. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran. Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 4(1), 34-46.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi.
- Novianti, R. D., & Syaichudin, M. 2010. *Pengembangan Media Komik Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Pemahaman Bentuk Soal Cerita Bab Pecahan pada Siswa Kelas V SDN Ngembung. Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1: 74-85. (Online) tersedia: <https://fip.unesa.ac.id/bank/jurnal/tp-101-8->. Diunduh pada 27 Juli 2020.
- Purwanto, I.S. 2017. *Nilai-Nilai "Dharma" Teks Cerita Mahabarata Versi Novel Karya RK Narayan. (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang)*.
- Sapariya. 2009. *Pendidikan IPS-Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Siska. Y. 2018. *Pembelajaran IPS di SD/MI*. D. I. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia.
- Wardana, A. (2018). *Pengembangan Komik Sebagai Media Pembelajaran untuk Mengapresiasi Cerita Anak Pada Peserta Didik Kelas III SD/MI. (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)*.
- Wardani, T. K. (2012). *Penggunaan Media Komik dalam Pembelajaran Sosiologi Pada Pokok Bahasan Masyarakat Multikultural. Komunitas: International Journal Of Indonesian Society And Culture*, (42).